

## PENDAMPINGAN BTQ DAN PEMBAGIAN MUFRODAT BAHASA ARAB PADA SANTRI TPQ DARUL FALAH

Achmad Hidayatulloh,<sup>1</sup> M. Yusron Maulana El-Yunusi.<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya

<sup>1</sup>[ahmad.hidayatullah1996@gmail.com](mailto:ahmad.hidayatullah1996@gmail.com), <sup>2</sup>[yusronmaulana@unsuri.ac.id](mailto:yusronmaulana@unsuri.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 11/02/2025

Revised: 12/02/2025

Accepted: 12/02/2025

**Keywords:**

Baca Tulis al-Qur'an,  
Mufrodat Bahasa Arab,  
TPQ al-Falah

**Abstract:** *Pendampingan baca tulis alqur'an adalah hal penting sedangkan pembagian dan pembiasaan menghafal mufrodat Bahasa Arab adalah sesuatu yang juga tak kalah penting. Salah satu cara pengabdian yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah dengan mendampingi para santri TPQ Darul Falah menghafal mufrodat Bahasa Arab dan menulis potongan ayat alqur'an. pelaksanaan kegiatan pengabdian di TPQ Darul Falah dengan fokus pada pemberian materi dan menghafal mufrodat Bahasa Arab. Kegiatan yang dilaksanakan pada 1-7 Februari 2025 ini berkolaborasi dengan mitra yaitu TPQ Darul Falah. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), di mana masyarakat terlibat langsung dalam proses menghafal mufrodat. Tahapan kegiatan meliputi observasi awal terhadap santri TPQ Darul Falah, serta memerintah santri agar menulis potongan ayat dan menghafal mufrodat Bahasa Arab. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan dan pemahaman dalam keterampilan menulis dan menghafal mufrodat. Melalui partisipasi aktif, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan mufrodat santri TPQ Darul Falah, tetapi juga meningkatkan kualitas bacaan alqur'an mereka.*

---

**PENDAHULUAN**

Alqur'an adalah firman Allah yang bermukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril Alaihis Salam yang sampai pada umat muslim secara mutawatir yang tertulis di mushaf-mushaf yang didahului oleh surat Al-fatihah dan diakhiri dengan Surat An-nas (Assya'bani et al., 2022). Al-Quran merupakan firman Allah yang diwahyukan bagi Nabi Muhammad SAW melalui beberapa proses dan tahapan yang telah dikehendakinya, di dalamnya terdapat hukum-hukum Islam serta pedoman yang menuntun hamba Allah untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Alquran diketahui juga sebagai Bahasa Arab, Bahasa yang digunakan oleh masyarakat jazirah Arab sebagai media komunikasi sekaligus sebagai mukjizat untuk semua umat manusia (Meilina, 2020).

Membaca alqur'an di kalangan Masyarakat Indonesia bagi yang beragama Islam adalah suatu amaliyah yang sangat digemari khususnya oleh anak-anak kecil di TPQ maupun hingga orang-orang dewasa dan para orang tua sekalipun diberbagai majelis mereka. Anak-anak kecil muslim di Indonesia mulai sejak dini dididik oleh orang tua mereka agar senantiasa belajar membaca alqur'an sedini mungkin. Adakalanya diajar langsung oleh orang tuanya ataupun dimasukkan ke Lembaga-lembaga Pendidikan Alqur'an salah satunya adalah TPQ atau yang

disebut dengan Taman Pendidikan Al-qur'an. Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Adalah salah satu lembaga yang berperan besar dalam mendidik generasi muda (Fadilah et al., 2025). Taman Pendidikan Al-quran menjadi tempat dalam belajar ilmu agama, yang tentu meliputi Bahasa Arab. Taman Pendidikan Al-Quran adalah sebuah lembaga pendidikan yang berfokus pada pengajaran dan pendidikan Al-Quran, serta penanaman nilai-nilai Islam kepada anak-anak dan remaja (Koesoema, D. 2023; Mahbubi, 2013, 2021). Tujuan dari Taman Pendidikan Al-Quran adalah untuk membantu anak-anak dan remaja memahami dan menghayati ajaran-ajaran Al-Quran, serta mengembangkan kemampuan mereka dalam membaca, menulis, dan memahami Al-Quran. Dalam keseluruhan, Taman Pendidikan Al-Quran adalah sebuah lembaga pendidikan yang sangat penting untuk membantu anak-anak dan remaja memahami dan menghayati ajaran-ajaran Al-Quran, serta mengembangkan kemampuan dan karakter mereka (D. Koesoema, 2007; Mahbubi, Sahrur, et al., 2024; Mahbubi & Husein, 2023).

Secara umum pembelajaran baca tulis Al-Quran adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Quran dengan memenuhi kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti makharijul huruf, panjang pendek, tajwid dan kaidah penulisan sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat Al-Quran (Izzan, 2022). Membaca dan menulis Al-Qur'an adalah salah satu ibadah yang paling utama dalam Islam. Di Taman Pendidikan Alqur'an ada banyak variasi pengajaran diantaranya belajar mengajar alqur'an, belajar mengajar Bahasa Arab atau bahkan sudah mulai diajarkan kitab-kitab kuning (Fadilah et al., 2025). Di TPQ Darul Falah Surabaya sendiri memiliki banyak program Pendidikan. Terutama Ketika masuk ke materi pra diniyah yang dilaksanakan seminggu sekali dengan berbagai macam kelas yang berbeda-beda. Mulai dari kelas yang belajar fiqih dasar, kelas Bahasa Arab, kelas jilid Bilqolam, kelas belajar membaca sholawat Diba' hingga kelas Alqur'an. Namun begitu, faktanya adalah bahwa para santri TPQ Darul Falah Surabaya belum terlalu pandai dalam menghafal mufrodat Bahasa Arab sekalipun seminggu sekali telah diberi materi Bahasa Arab di kelas. Maka penting sekali memberikan pendampingan baca tulis alqur'an dan mufrodat Bahasa Arab kepada para santri TPQ Darul Falah. Hal ini bertujuan agar para santri TPQ Darul Falah selain juga mahir didalam membaca Alqur'an tetapi juga agar mereka mudah kelak memahami makna alqur'an dan metadabburi makna ayat-ayat yang dibaca. Karena alqur'an memakai Bahasa Arab, maka memahaminya juga harus menghafal mufrodat-mufrodat atau kosakata Bahasa Arab (Taufiqurrochman, 2020).

Menghafal mufrodat Bahasa Arab adalah kegiatan menghafal kosa kata Bahasa Arab. Mufrodat adalah kata dalam Bahasa Arab yang berarti kosa kata. Penguasaan mufrodat merupakan salah satu kunci untuk mahir dalam belajar Bahasa Arab. Dengan menguasai mufrodat, pembelajar dapat berpartisipasi dalam percakapan, Menyusun kalimat sederhana, memahami teks dasar dalam Bahasa Arab. Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk

mempelajari mufrodat adalah mendengarkan kata, mengucapkan kata, mendapatkan makna kata, membaca kata, menulis kata, membuat kalimat. Kosakata (Mufrodat) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu Bahasa tertentu. Mufrodat sendiri adalah istilah dalam Bahasa Arab yang berarti "kata-kata yang terpisah" atau "kata-kata yang Tunggal". Dalam konteks Al-Qur'an, mufrodat merujuk pada kata-kata atau kosakata yang terkandung dalam Al-Qur'an. Seseorang yang ingin mendapat banyak mufrodat harus juga banyak-banyak menghafalkannya atau juga melafalkannya sehari-hari agar hafal dengan sendirinya. Karena Bahasa harus sering-sering dipraktikkan agar selalu menancap pada otak dan mudah keluar dengan ringan dari mulut saat diperlukan (Al Ghozali & Sirojudin, 2021; Mahbubi, Shahidi, et al., 2024).

Dengan menganalisa permasalahan, potensi, dan asset tersebut, maka kegiatan pengabdian ini berfokus pada Peningkatan Kemampuan menghafal mufrodat bagi Santri di TPQ Darul Falah, Kalilom Surabaya. Tujuan dilaksanakannya program ini adalah untuk pengembangan potensi sumber daya manusia terkait pelatihan guru dan santri dalam menghafal mufrodat Bahasa Arab di TPQ Darul Falah.

#### **METODE PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di TPQ Darul Falah di SuArabaya ini menggunakan metode PAR (Participatory Active Research). Metode adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menyenangkan. penggunaan metode inovatif yang melibatkan teknologi dan pendekatan berbasis proyek untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan zaman (Mahbubi, 2013; Mulyasa, 2023). Metode yang berfokus pada pengalaman aktif siswa akan mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. Metode Participatory Action Research merupakan salah satu metode untuk menghubungkan proses penelitian pada proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud merupakan proses pemeberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni komitmen bersama dengan masyarakat, adanya proses local leader masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini sebagai bagian dari bukti solusi praktis bagi masalah-masalah isu-isu dan sebagai wadah kontribusi bagi teori praktis (Saepudin et al., 2022). Dapat disimpulkan bahwasanya pendampingan dengan metode Participatory Active Research (PAR) yaitu pendampingan yang mana melibatkan pendamping dan orang-orang yang terlibat untuk dapat mengambil manfaat dari proses pengabdian yang ada serta berkontribusi penuh selama pengabdian berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi (Afandi et al., 2022).

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di TPQ Darul Falah Surabaya dengan Alamat lengkap Jl. Kalilom Lor I/25, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya pada tanggal 1-7 Februari 2025 dengan jumlah 15 peserta. Adapun tahapan kegiatan yaitu: **a. Rencana Kerja.** Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain: 1. Observasi ke lapangan/Lembaga TPQ. 2. Memilih tempat penyelenggaraan kegiatan pengabdian. 3. Melakukan diskusi dengan mitra kerja. 4. Melaksanakan kegiatan pengabdian yaitu dalam bentuk pendampingan. **b. Metode Penerapan IPTEK.** Adapun metode yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan penyuluhan ini adalah:

1. Metode Ceramah bervariasi. Pemilihan metode ini didasarkan pada konsep-konsep penting yang akan disampaikan dapat mudah dipahami dan dikuasai oleh peserta penyuluhan. Metode ini dipakai dengan mempertimbangkan bahwa metode ceramah dengan menyertakan animasi gambar-gambar sebagai media pendukung dapat mempermudah penyampaian materi secara mudah padat, dan cepat (Khasanah et al., 2024). Materi yang diberikan meliputi: pengetahuan tentang kosakata, pemahaman sederhana tentang mufrodat, pembiasaan melafalkan mufrodat, tata cara membaca mufrodat yang benar.

2. Metode Demonstrasi. Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap atau prosedur pengenalan mufrodat, pemahaman sederhana tentang mufrodat, kemudian dilanjutkan dengan praktek guru mengajar yang sebelumnya telah didemokan oleh tim pengabdian (Mahbubi et al., 2021). Demonstrasi dipaparkan oleh Tim Pengabdian di depan peserta sehingga peserta dapat mengamati secara langsung praktek pengenalan mufrodat dari Alqur'an. Program ini diharapkan dapat memperkuat kompetensi para santri dalam memahami teks keagamaan dengan lebih baik dan menjaga keberlanjutan tradisi keagamaan di masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat akan mempercepat perubahan yang lebih positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di desa tersebut.

## PEMBAHASAN DAN HASIL

### Pembahasan

Pengajaran Al-Qur'an merupakan bagian integral dari pendidikan agama yang sangat penting untuk membentuk karakter dan spiritualitas anak-anak (koesoema, 2007). Di TPQ Darul Falah, program pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya terfokus pada hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga pada pemahaman terhadap mufrodat Bahasa Arab yang terdapat dalam setiap ayatnya. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 1-7 Februari 2025, memiliki dua fokus utama yang saling berkaitan, yakni pendampingan baca tulis Al-Qur'an dan pembagian serta pembiasaan menghafal mufrodat Bahasa Arab. Kedua aspek ini

tidak hanya penting untuk membantu santri dalam memahami makna Al-Qur'an, tetapi juga untuk membangun rasa cinta terhadap kitab suci tersebut.

Pendampingan baca tulis Al-Qur'an adalah bagian fundamental dalam pendidikan Al-Qur'an. Hal ini tidak hanya melibatkan teknik membaca yang benar, tetapi juga mengajarkan bagaimana cara menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah tajwid. Mengingat pentingnya hal ini, TPQ Darul Falah menganggap pembelajaran tulis Al-Qur'an sebagai bagian dari kurikulum utama (Fadilah et al., 2025). Melalui program ini, para santri tidak hanya menghafal teks Al-Qur'an, tetapi juga diajarkan untuk menulis ayat-ayatnya dengan baik, sehingga keterampilan mereka dalam membaca dan menulis menjadi lebih terstruktur. Salah satu tujuan dari pendampingan ini adalah agar setiap santri dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat dan menulis ayat-ayatnya dengan benar, sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku. Dalam kegiatan pengabdian ini, pengajaran menulis ayat-ayat Al-Qur'an dimulai dengan pengenalan bentuk huruf Arab, diikuti dengan pengajaran tajwid dan penulisan yang benar. Dengan pendampingan langsung dari pengajar, santri diharapkan dapat menguasai keterampilan ini secara bertahap (Taufiqurrochman, 2020).

Sementara itu, pembagian dan pembiasaan menghafal mufrodat Bahasa Arab menjadi bagian penting lainnya dalam pengabdian ini. Mufrodat, yang berarti kosakata atau kata-kata penting dalam Bahasa Arab, sering kali menjadi kunci dalam memahami makna Al-Qur'an. Setiap kata dalam Al-Qur'an memiliki makna yang mendalam, dan dengan mengenal mufrodat tersebut, santri tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an, tetapi juga bisa memahami pesan yang terkandung dalam setiap ayat. Oleh karena itu, program pembelajaran mufrodat ini sangat relevan, terutama bagi santri yang sedang berada dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Pembelajaran mufrodat di TPQ Darul Falah tidak hanya terbatas pada penghafalan kata-kata, tetapi juga pengenalan terhadap makna dan konteks penggunaan kata tersebut dalam Al-Qur'an. Dengan mengenal mufrodat, santri akan lebih mudah memahami dan menghayati setiap ayat yang mereka baca. Dalam kegiatan pengabdian ini, santri diberi daftar mufrodat yang sering muncul dalam surat-surat pendek dan panjang Al-Qur'an, dimulai dari kata-kata dasar yang sering digunakan dalam Al-Qur'an, seperti nama-nama benda, sifat, dan kata-kata lain yang memiliki makna khusus. Pembelajaran mufrodat ini dilakukan melalui berbagai metode, seperti penggunaan flashcards, latihan lisan, dan diskusi kelompok, sehingga santri dapat mengingat dan memahami kata-kata tersebut dengan mudah (Ningsih, 2024).

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah **Participatory Action Research (PAR)**. Metode PAR memungkinkan para santri untuk terlibat langsung dalam setiap tahap Pembelajaran (Saepudin et al., 2022). Partisipasi aktif ini sangat penting karena dapat memotivasi santri untuk lebih memahami dan menguasai apa yang sedang mereka pelajari.

Dalam pendekatan ini, para santri tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam menghafal mufrodat maupun dalam menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Salah satu keuntungan dari metode ini adalah para santri belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan penuh partisipasi, yang tentu saja membuat proses belajar menjadi lebih efektif. Dengan partisipasi aktif ini, mereka tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga terlibat dalam proses pengajaran, baik melalui diskusi, latihan kelompok, maupun pengulangan hafalan dan penulisan ayat-ayat Al-Qur'an.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan observasi awal terhadap kemampuan santri TPQ Darul Falah dalam menulis dan menghafal Al-Qur'an serta pemahaman mereka terhadap mufrodat. Observasi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana mereka telah menguasai kemampuan dasar dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi, pengajaran dilakukan dengan memberikan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, dimulai dari mufrodat yang lebih sederhana dan kemudian berlanjut ke mufrodat yang lebih kompleks.

Setelah observasi, tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Para santri diberi tugas untuk menulis potongan ayat Al-Qur'an dan menghafal mufrodat Bahasa Arab yang telah dibagikan. Pendampingan dilakukan oleh pengajar yang memberikan bimbingan langsung dan memantau perkembangan santri dalam menghafal dan menulis. Untuk memastikan efektivitas pembelajaran, pengajar melakukan evaluasi secara berkala, baik melalui tes hafalan mufrodat maupun pengujian penulisan ayat-ayat Al-Qur'an. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan santri dalam menguasai keterampilan membaca, menulis, dan menghafal, serta untuk memberikan umpan balik yang konstruktif bagi mereka.

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis dan menghafal mufrodat santri TPQ Darul Falah. Santri yang sebelumnya kesulitan dalam mengingat mufrodat dan menulis ayat Al-Qur'an, kini dapat menguasainya dengan lebih baik. Peningkatan ini tidak hanya dilihat dari hasil tes, tetapi juga dari partisipasi aktif santri dalam setiap sesi pembelajaran. Santri yang lebih aktif dalam belajar cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap setiap ayat yang mereka hafalkan. Selain itu, peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an mereka juga sangat terlihat. Dengan pemahaman yang lebih dalam terhadap mufrodat, santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan memahami makna yang terkandung dalam setiap ayat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utamanya untuk meningkatkan keterampilan menulis dan menghafal Al-Qur'an, serta pemahaman terhadap mufrodat Bahasa Arab di TPQ Darul Falah. Melalui partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, para santri tidak hanya menghafal teks Al-Qur'an, tetapi juga memahami maknanya, yang pada

gilirannya memperkuat rasa cinta mereka terhadap Al-Qur'an. Dengan keberhasilan ini, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan, sehingga semakin banyak santri yang mampu memahami dan mengaplikasikan isi Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

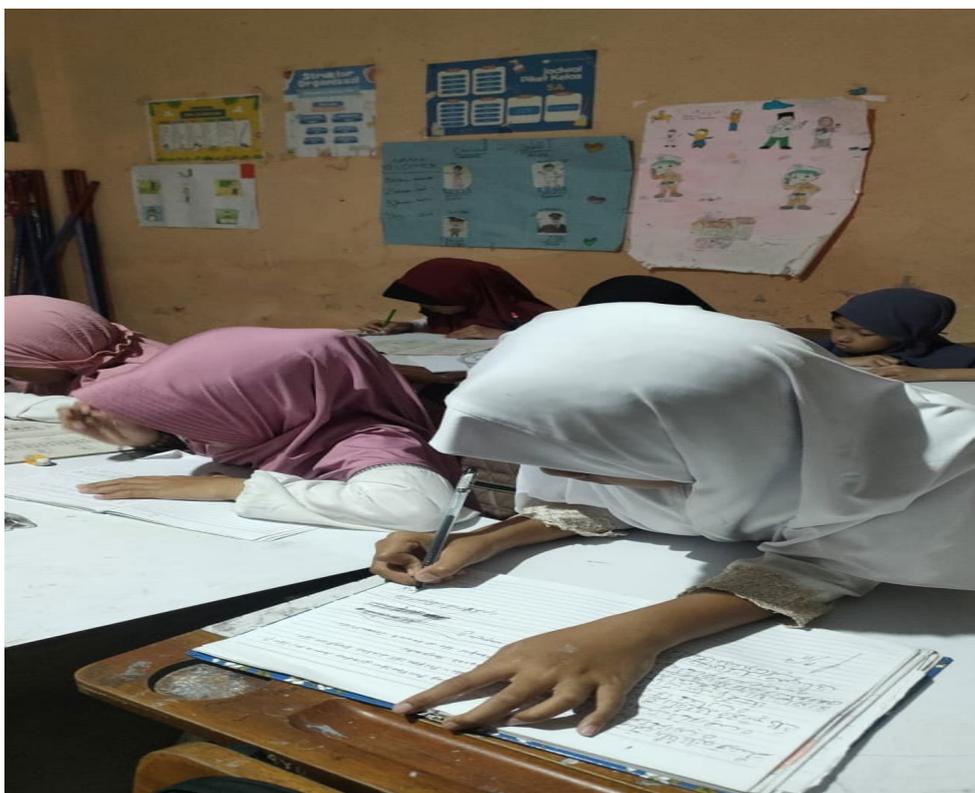
## Hasil

Penemuan setelah diadakannya observasi dan analisis yaitu bahwa di TPQ Darul Falah masih sangat minim didalam pengetahuan atau cara menghafal mufrodat Bahasa Arab yang baik dan benar. Namun juga sudah mulai terbiasa menulis tulisan alqur'an dengan rapi di buku tulis masing-masing. Para santri disini mulai terbiasa menulis ayat-ayat atau potongan-potongan bacaan alqur'an sejak mereka masuk pada kelas jilid bilqolam. Karena didalam kelas tersebut, selain memang diajarkan cara membaca alqur'an yang baik dan benar, mereka juga diajarkan untuk menulis. Awalnya guru memberikan demonstrasi tentang materi yang diajarkan. Lalu guru mulai menunjuk dan menyuruh baca atau yang sering disebut (TTBB) Tunjuk, Tulis, Baca, Bersama. Kemudian guru didalam kelas tersebut mulai mengedrilil atau menuntun para santri untuk membaca Kembali apa yang sudah ditulis dipapan tulis berupa potongan-potongan ayat alqur'an dan contoh-contoh lain. Setelah melewati proses ini semua barulah para santri diperintahkan oleh guru untuk menulis potongan ayat-ayat atau contoh-contoh bacaan alqur'an atau jilid dibuku masing-masing.

Bagi para santri untuk menulis ini awalnya memang tak terbiasa hingga ada santri yang menulis potongan ayat ini sangat lama melebihi waktu jam Pelajaran. Namun setelah membiasakannya para santri mulai dengan mudah menulis potongan-potongan ayat suci alqur'an ini dengan lancer dan mudah. Bahkan gurunya pun menambahkan tulisan dipapan agar semakin banyak yang ditulis oleh para santri. Bahkan ditambah lagi oleh gurunya agar santrinya menulis tulisan yang ada didalam kitab bilqolam tersebut. Bil Qolam adalah sebuah buku panduan praktis untuk belajar membaca Al-Qur'an yang memiliki susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenalkan bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf, dan tiga huruf sampai pada satu ayat, dan memiliki ciri khas menggunakan Instrumen 4 lagu khas Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari dengan menggunakan metode Jibril (Taufiqurrochman, 2020).

Dengan membiasakan seperti ini maka santri-santri TPQ Darul Falah akan semakin mudah Ketika menulis dan akan semakin gampang untuk membantu membaca alqur'an dengan baik dan benar yaitu dengan dibantu oleh metode bilqolam yang ada didalam kelas. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan hasil belajar Al-Qur'an yang akan terlihat setelah mereka menempuh pembelajarannya. Kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya yaitu metode yang dipilih oleh guru dalam pembelajaran. Guru harus

bisa memilih metode yang cocok dengan kondisi siswa sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Dan semua guru yang ada di TPQ Darul Falah ini menggunakan dan memilih metode bilqolam untuk pembelajaran alqur'an selama mereka mengajar. Para guru juga selalu mengupgrade sklii mereka dengan sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang juga sering diadakan.



Gambar 1. Para Santri Menulis Potongan Ayat Alqur'an

Untuk menghafal mufrodat Bahasa Arab para santri TPQ Darul falah belum bisa menghafal dengan cepat karena mereka belum terbiasa menghafal mufrodat Bahasa Arab. Mereka hanya menerima materi Bahasa Arab seminggu sekali dikelas. Itupun hanya diajarkan dasar-dasar mufrodat tanpa diperintahkan untuk menghafal. Guru di kelas hanya menerjemahkan teks yang ada di kitab. Kitab yang dipakai adalah kitab madarijud durus al-arobiyah yang di karang oleh K.H.M Basori Alwi Murtadho Pengasuh dan Pendiri Pesantren Ilmu Alqur'an Singosari Malang. Para guru hanya membacakan teks Arabnya lalu diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Terkadang para guru juga memberikan Latihan-latihan Bahasa Arab yang disebut dengan tamrin. Dimana guru membacakan Bahasa Indonesia lalu para santri dengan cepat menulis Bahasa Arabnya.

Guru Bahasa Arabnya juga memerintahkan para santri untuk bermuhadatsah atau percakapan Bahasa Arab dengan melihat teks yang ada didalam kitab madarijud durus tersebut. Dua orang maju kedepan secara bergantian untuk membiasakan percakapan Bahasa Arab yang

baik. Lalu yang terakhir nanti akan ada muhadatsah bareng sang guru langsung. Hal ini untuk menguji mental para santri yang maju kedepan. Namun untuk bab hafal menghafal mufrodat para santri tak diberikan materi khusus oleh gurunya. Para santri sama sekali tidak diberikan materi hifzudul mufrodat yang menyebabkan para santri tidak begitu menguasai kosakata Bahasa Arab. Mereka hanya hafal sekejap Ketika menerjemahkan teks lalu lupa setelah teks tersebut selesai diterjemahkan.

Setelah diadakan observasi lalu pengabdian Menyusun rancangan materi untuk pendampingan kepada para santri TPQ Darul Falah berupa pembagian mufrodat Bahasa Arab yang ringan dan mudah untuk dihafal. Hal ini diberikan agar seluruh santri TPQ Darul Falah terbiasa menghafal mufrodat Bahasa Arab yang mana Bahasa Arab adalah Bahasa dari Alqur'an itu sendiri. Dengan demikian para santri akan lebih mudah belajar alqur'an dan lebih mudah untuk kelak menghayati setiap makna-makna yang terkandung didalam alqur'an.



Gambar 2 Pengabdian Membagikan Mufrodat Bahasa Arab

Hasil kegiatan PKM yang telah kami lakukan di TPQ Darul Falah yang beralamat di JL. Kalilom Lor 1 no 27 Surabaya ini adalah para santri merasa senang mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an, karena sangat mudah dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari antusias setiap santri dalam kegiatan menulis dan membaca surat-surat pendek didalam Juz 30. Sedangkan

untuk pendampingan dan pemberian mufrodat Bahasa Arab, para santri awalnya merasa asing dan termasuk hal yang baru karena mereka biasanya hanya menghafal surat-surat pendek atau doa-doa sehari-hari dan tidak pernah diajarkan untuk menghafal mufrodat Bahasa Arab. Namun setelah dibagikan dan diberikan materi menghafal mufrodat, akhirnya mereka juga merasa senang walaupun merasa berat karena terbebani oleh hafalan-hafalan lainnya.

## **KESIMPULAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membantu Masyarakat dalam hal ini yaitu santri TPQ Darul Falah beralamat di JL. Kalilom Lor 1 no 27 Surabaya untuk dapat lebih mudah lagi didalam menulis dan membaca Alqur'an. Begitu juga dengan Bahasa Arab yang juga sebenarnya merupakan Bahasa asing bagi anak-anak TPQ, namun kegiatan pengabdian ini juga bertujuan agar para santri TPQ Darul Falah lebih mudah dalam hal menghafal mufrodat Bahasa Arab yang kelak akan mereka gunakan didalam memahami makna-makna ayat-ayat suci alqur'an. Berawal dari hal yang asing dan tidak menyenangkan tetapi berakhir dengan hal baru yang manis yang selalu ingin dipraktikkan dan dikembangkan. Pengabdi berharap untuk seluruh santri TPQ Darul Falah Surabaya agar dapat membisakan dan meneruskan kegiatan positif ini agar tidak berhenti hanya sampai disini saja dan dilanjut dengan varisasi yang lebih menghibur lagi Bersama para guru dan para pengajar yang berada di jajaran staff kepengajaran TPQ Darul Falah.

## **REFERENCES**

- Afandi, A., Laily, N., & Wahyudi, N. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71356/1/Buku.pdf>
- Al Ghozali, M. D. H., & Sirojudin, D. (2021). Pendampingan Rutinan Yasin Dan Tahlil Jama'ah Putra Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius di Desa Sidowarek Kecamatan Ngoro. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 152-155. [http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas\\_agama/article/view/2245](http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/2245)
- Assya'bani, R., Maulana, M. R., Maulana, M. R., Jalal, M. J., Rahman, S. A., Fatih, M., Salim, A., Desyanti, H. H., Hasyim, E., Khomariyah, Z. Q., Mahsusiah, W. A. O., Marzuki, I., Jamhuri, M., & Nawawi, M. R. (2022). *PKM Pengaplikasian Metode Makhraji di Rumah Qur'an Mahasiswa KKN*. 3(3), 221-230. <https://doi.org/10.33650/guyub.v3i3.4868>
- Fadilah, M. I., Arifin, N., Sahputra, M. S., Masnawati, E., Masfufah, M., Yuliastutik, Y., Rodiyah, S. K., Aliyah, N. D., & Hariani, M. (2025). Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran dan Penulisan Pegon di TPQ Al-Kautsar Desa Sumokembangsri. *Aksi Nyata : Jurnal Pengabdian Sosial Dan Kemanusiaan*, 2(1), 111-121. <https://doi.org/10.62383/aksinyata.v2i1.1050>
- Izzan, A. (2022). Kompetensi Kepribadian Kasih Sayang Pendidik Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Kahfi Ayat 65. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 1(1), 100-107. <https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/ja/article/view/250>
- Khasanah, U., Trisnawati, S. N. I., Isma, A., Alanur, S. N., Maida, A. N., Nainiti, N. P., Amin, L. H., Aryawati, N. P. A., Murwati, M., & Bangu, B. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat: Teori Dan Implementasi*. Tahta Media.

- <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1066>
- Koesoema, D. (2007). *Pendidikan karakter*. Grasindo.
- Koesoema, D. (2007). *Pendidikan Karakter: Utuh dan Menyeluruh*. PT Kanisius.
- Koesoema, D. (2023). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global Edisi Revisi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mahbubi, M. (2013). *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Pustaka Ilmu.
- Mahbubi, M. (2021). Problems of Learning Activities in Modern Education. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(2), 124–130. <https://iss.internationaljournallabs.com/index.php/iss/article/view/26>
- Mahbubi, M., Hidayatullah, R., Jadid, M., & Hadi, A. (2021). PKM Penguatan Nilai-Nilai Aswaja bagi Siswa di MI Nurul Mun'im dalam Membentuk Karakter Ahlusunnah wal Jamaah. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3). <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2808>
- Mahbubi, M., & Husein, S. (2023). Sinergitas Guru dan Orangtua Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Rasa Hormat Peserta Didik. *CENDEKIA*, 15(02), 194–209. [http://risbang.unuja.ac.id/media/arsip/berkas\\_penelitian/533-Article\\_Text-2877-2-10-20231028.pdf](http://risbang.unuja.ac.id/media/arsip/berkas_penelitian/533-Article_Text-2877-2-10-20231028.pdf)
- Mahbubi, M., Sahrur, D. S., & Mahfudi, A. Q. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahlil for Kid. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.51673/jips.v5i3.2299>
- Mahbubi, M., Shahidi, N., & Gunawan, R. (2024). Implementation of the Amtsilati Method in Improving the Ability to Read the Yellow Book in Islamic Schools. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.33122/ejeset.v5i2.174>
- Meilina, S. (2020). *Tahlil Bina Bunud Al-Ikhtibar Li Maddah Al-Lughah Al-Arabiyyah Bi Ma'had Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar* [PhD Thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13712/>
- Mulyasa, E. (2023). *Inovasi dalam Pembelajaran: Menggunakan Teknologi dan Pendekatan Berbasis Proyek*. CV Reamaja Rosdakarya.
- Ningsih, D. F. (2024). Pengaruh Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Khadijah Surabaya. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3169>
- Saepudin, A., Setiawati, A. F., & Qoyim, N. (2022). Pengabdian Mahasiswa Di Masyarakat Terpencil (Studi PAR di Cigarukgak, Desa Sukatani, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta). *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–139. <https://doi.org/10.37726/adindamas.v1i2.323>
- Taufiqurrochman, R. (2020). *Metode Jibril Teori Dan Praktik*. CV Penerbit Alva Vila Press.